

ABSTRAK

Siti Sarah Apriani Nurqolbi Salim : *Perkembangan Program Pembelajaran Pondok Pesantren Al-Muthmainnah Bojongherang Cianjur (1980-2021)*

Berbicara tentang sejarah pesantren, seringkali dikaitkan dengan sejarah masuknya Islam ke Indonesia. Setelah Islam menyebar di Nusantara, lembaga pendidikan agama Hindu diadopsi oleh Islam. Isinya diubah menjadi mengajarkan agama Islam, yang kemudian lembaganya disebut pesantren. Kehadiran pesantren menjadi tempat utama, karena telah memberikan pengaruh bagi kehidupan sebagian besar lapisan masyarakat. Selesai menimba ilmu di pesantren, para santri yang menjadi alumni akan kembali ke kampung halamannya masing-masing. Kemudian menyebarkan ilmu yang telah didapatkannya di pesantren. Begitu pula dengan Pondok Pesantren Al-Muthmainnah yang telah memberikan pengajaran agar para santri dapat berperan aktif di masyarakat sebagai bentuk dari pengembangan sosial keagamaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana profil atau sejarah Pondok Pesantren Al-Muthmainnah Bojongherang Cianjur (1980-2021), serta perkembangan pada program pembelajaran Pondok Pesantren Al-Muthmainnah Bojongherang Cianjur (1980-2021).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah melalui tahapan-tahapan heuristik mengumpulkan sumber-sumber sejarah dengan cara wawancara dan arsip-arsip berupa akta pendirian yayasan, verifikasi (kritik terhadap data sumber), interpretasi dan historiografi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan historis, sedangkan teori yang digunakan, yaitu teori *Continuity and Change* dari Zamakhsyari Dhofier.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Pondok Pesantren Al-Muthmainnah didirikan pada tahun 1980 oleh K.H.R. Rofiuddin. Setelah beliau wafat dilanjutkan oleh menantunya yakni K.H. Marzuki. Pada masa beliau ini banyak terjadi perkembangan, begitupun pada masa K.H. Abdul Halim putra dari K.H. Marzuki. Perkembangan terjadi pada berbagai bidang diantaranya sarana dan prasarana, santri serta program pembelajaran. Sistem yang digunakan Pondok Pesantren Al-Muthmainnah sebelumnya adalah salafi umum, namun kini menggunakan sistem salafi khusus, maksudnya adalah meskipun tetap mengajarkan banyak disiplin ilmu agama, namun ada dua disiplin ilmu yang lebih ditekankan yakni ilmu akhlak dan ilmu fikih. Metode yang digunakan adalah sorogan, balaghaan dan halaqah. Awal tahun 1980-an jadwal mengaji sehari hanya pada malam saja. Namun kini dalam sehari jadwal mengaji menjadi lima kali. Santri yang telah menyelesaikan kitab, akan dievaluasi sebelum melanjutkan ketingkat kitab yang lebih tinggi di Festival Muharrom. Menurut aparat pemerintah setempat proses pembelajaran yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Muthmainnah setiap hari berjalan dengan normal, serta sedikitnya pengaruh dari pengajian yang diadakan setiap hari terhadap kehidupan masyarakat sekitar.